

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksternalitas yang terjadi akibat adanya usaha batik di Desa Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo dan nilai multiplier pendapatan dari usaha batik Gulurejo. Subjek dalam penelitian ini adalah warga Desa Gulurejo Kecamatan Lendah kabupaten Kulon Progo. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 96 responden yang dipilih menggunakan metode purpose sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *multiplier effect*. Hasil penelitian ini adalah ada eksternalitas positif dan eksternalitas negatif dari usaha batik di Desa Gulurejo. Eksternalitas positifnya berupa a) menimbulkan berbagai jenis lapangan pekerjaan, b) mengurangi jumlah pengangguran, c) meningkatkan pendapatan keluarga. Eksternalitas negatifnya berupa a) pencemaran air dan udara akibat limbah batik, b) konflik sosial akibat protes masyarakat terdampak limbah batik, c) dampak kesehatan yang terjadi akibat pencemaran limbah batik. Serta terdapat efek pengganda (*multiplier effect*) pada dampak ekonomi yang cukup besar bernilai 1,39.

Kata kunci : eksternalitas, *multiplier*, bela-beli, batik, Kulon Progo

## **ABSTRACT**

This research aims to determine the externalities that occur due to the existence of batik business in the Gulurejo Village, Lendah District, Kulon Progo and income multiplier from Gulurejo batik business. Subjects in this research are Gulurejo villagers. In this research, 96 respondents were selected using purposive sampling method. The analytical device was descriptive analysis and multiplier effect analysis. The result of this research were positive and negative externalities that impacted to the batik business in Gulurejo Village. Positive externalities such as: a) generate various types of employment, b) reduce the number of unemploy, c) increase family income. Negative externalities such as: a) water and air pollution due to batik waste, b) social conflicts caused by public protests affected by batik waste, c) the health effects arising from pollution of batik waste. There were also a multiplier effect on a substantial economic impact of 1.39.

Keywords: externality, multiplier, bela-beli, batik, Kulon Progo